

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yang berfokus pada keefektivitas metode kanguru terhadap stabilitas suhu tubuh bayi dengan BBLR. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pada bayi dengan BBLR.

3.2 Kriteria Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada kasus ini adalah pada pasien BBLR di ruang NICU RSUD Prof. W.Z Johannes Kupang berjumlah 4 bayi. Kriteria subjek penelitian yang dilakukan pada:

3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria sebagai berikut:

- a. Bayi BBLR yang lahir hidup di rumah sakit dengan berat lahir 1.500 gram hingga 2.400gram.
- b. 2 bayi dengan hipotermi dan 2 bayi dengan suhu normal
- c. Orangtua harus memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam melakukan perawatan metode kanguru dalam keadaan sehat.
- d. Orangtua bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan metode kanguru.
- e. Orangtua/pendamping bersedia menandatangani *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek tidak yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Bayi yang lahir hidup di rumah sakit dengan berat lahir kurang dari 1.500 gram
- b. Bayi BBLR yang memiliki komplikasi berat

3.3 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus studi adalah perawatan metode kangguru pada stabilitas suhu bayi BBLR di ruang NICU RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

3.4 Defenisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi):

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Fokus Studi

No.	Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
1.	Perawatan Metode Kanguru	Pemberian perawatan metode kangguru pada bayi bblr yang lahir hidup di rumah sakit dengan berat badan 1.500 gram s.d 2.400 gram	Pemberian perawatan metode kangguru dengan bayi bblr baru lahir dengan berat badan 1.500 gram s.d 2.400 gram	Lembar observasi, SOP
2.	Suhu tubuh	Suhu tubuh diukur dengan menggunakan termometer sebelum dan sesudah PMK guna mempertahankan kestabilan suhu tubuh	Pengukuran suhu setelah dilakukan PMK suhu tubuh bayi normal suhu tubuh bayi normal 36,5°C-37,5°C	Termometer, rekam medis pasien, Grafik Suhu Tubuh

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan format pengkajian bayi, SOP, rekam medis pasien, grafik suhu tubuh.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dengan membandingkan suhu sebelum dan sesudah melakukan perawatan metode kangguru

b. Format pengkajian bayi

Wawancara kepada orangtua mengenai riwayat kehamilan dan gizi ibu dan dokumentasi yang berisi tentang keadaan dari bio-psiko-sosial-spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian dilakukan di Ruang NICU RSUD Prof. W.Z. Johannes Kupang

b. Waktu

Penelitian dilakukan di bulan Juni 2025

3.8 Analisis Data & Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan.

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

b. Mengelola data

Setelah data yang dikumpulkan kemudian data dikelompokkan lalu diinterpretasi. Data dikelompokkan berdasarkan jenis data yaitu subjektif dan objektif, dengan hasil pemeriksaan penunjang dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan tersebut dengan rentang normal sesuai teori.

c. Setelah rangkain proses dari pengumpulan data kemudian pengelolaan data dilakukan dan data disimpulkan.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

- a. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian. Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intevensi paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu disiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, jika subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan maka peneliti harus menggunakan inisial.
- c. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan
Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.
- d. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti meminimalisasi dampak yang merygikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan peneltian untuk mencegah terjadinya cedera.(Putra et al., 2021)